



MENJAWAI:
 Pertunjukan wayang wong dengan lakon "Darmadewa Darmadewi" yang menjadi rangkaian pembukaan pameran Parama Iswari, di Pagelaran Keraton Jogja, tadi malam (4/10).



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Antusias Saksikan Wayang Wong di Keraton

Dalam Rangka Pembukaan Pameran Parama Iswari

JOGJA - Masyarakat dari berbagai daerah antusias menyaksikan pagelaran wayang wong dalam pembukaan pameran *Parama Iswari* yang diselenggarakan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat di Pagelaran Keraton, tadi malam (4/10).

Pagelaran wayang wong ini adalah rangkaian dari pembukaan pameran akhir tahun bertajuk *Parama Iswari, Mahasakti Karaton Yogyakarta*. Di mana pameran ini akan secara resmi dibuka pada 6 Oktober 2024 hingga 26 Januari 2025.

Pimpinan Produksi Pameran Parama Iswari Nyi R. Ry. Noorsundari menjelaskan, pameran bercerita tentang peran perempuan di Keraton Jogja dari masa HB I sampai saat ini. Adapun koleksi yang ditampilkan adalah yang berhubungan dengan perempuan, baik busana, perhiasan, manuskrip, juga arsip catatan keuangan. "Pada pameran ini juga terdapat kegiatan pendukung seperti *workshop* dan *public lecture* untuk diskusi dan edukasi ke masyarakat

kedudukan dan peran wanita dalam berbagai tahap kehidupan," jelasnya.

Kurator Pameran Parama Iswari Fajar Wijanarko menambahkan, kata Parameswari atau parama-iswari, dalam kamus bahasa Jawa berarti langkung luhuring pawestri atau lebih dari perempuan utama. Jadi bisa disimpulkan Parameswari adalah sebuah *term* yang disematkan pada perempuan utama dalam tatanan kerajaan Jawa.

Pembukaan pameran *Parama Iswari* termasuk istimewa. Sebab para penonton disuguhkan empat episode lakon wayang wong dari judul lakon 'Darmadewa Darmadewi'. Pada hari ketiga pembukaan, Jumat (4/10) lakon wayang wong *Darmadewa Darmadewi* sudah memasuki episode ketiga yang berjudul *Darmadewa Darmadewi Boyong*.

Seorang pengunjung asal Kasihan, Bantul, Laras Sati mengaku takjub dan mengapresiasi pagelaran wayang wong ini. "Saya dapat informasi pertunjukan ini dari sosial media dan saya baru kali pertama melihat pertunjukan wayang wong seperti ini di Keraton. Merinding rasanya, ini keren dan sakral banget," ungkapnya. (**ayu/laz/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005